



IKATAN APOTEKER INDONESIA  
PENGURUS DAERAH JAWA TIMUR

# TANTANGAN DAN PELUANG : **TENAGA KEFARMASIAN DALAM PHARMAPRENEURSHIP TERKINI**

---

Adi Wibisono

# *Selamat Pagi*

**Bukan masalah jika engkau  
mengerjakan sesuatu  
dengan lambat.**

**Yang menjadi masalah itu  
bila engkau berhenti  
melakukan sesuatu.**

## **Selamatt Paagiii ...**

- Pagiii .....
- Pagiii .....
- Luarrr biasaa .....
- Manteebss .....



# Pantun



**Jalan-jalan ke Kampoeng Coklat dengan sahabat  
Menimba ilmu kembali bersama PC IAI Blitar Kabupaten  
Wahai para peserta rakercab apoteker yang hebat  
Terus semangat bersinergi, berkolaborasi, berpraktik yang paten**

# Perkenalan

**Adi Wibisono**

- Tempat/tgl. lahir, Tulungagung, 5 Juni 1971
- Alamat, Jl. Supriyadi 35 Tulungagung 66218



▪ **Hp 081-335-788-789**



## Organisasi

- Ketua PC ISFI Tulungagung 1 periode (2006-2010)
- Ketua PC IAI Tulungagung 3 periode (2010-2014, 2014-2018, dan 2018-2022)
- HISFARMA PD IAI Jawa Timur 2022-2026 (Bid. Organisasi dan SDM)
- Ketua PD IAI Jawa Timur 2022 - sekarang

## Pekerjaan

- APA Apotek Mengwi 2, Kab. Badung, Bali (2001-2006)
- Apoteker Instalasi Farmasi RSUD Dr. Iskak Tulungagung (2005 – 2006)
- APA Apotek Fitriya Husada (2006 – 2012)
- Kepala Instalasi Farmasi RSUD Dr. Iskak (2006 – 2019)
- APA Apotek Adijaya Farma (2018 – 2023)
- Apoteker Madya pada PSDM RSUD Dr. Iskak (2019 – sekarang)
- Staf Pengajar Fakultas Farmasi Univ. STRADA Indonesia (2019 – sekarang)



# Quotes



“ Jika ingin berjalan **cepat**, maka berjalanlah **sendiri**  
Jika ingin berjalan **jauh**, maka berjalanlah **bersama-sama** “



IKATAN APOTEKER INDONESIA  
PENGURUS DAERAH JAWA TIMUR



**TANTANGAN DAN PELUANG :  
TENAGA KEFARMASIAN  
DALAM  
PHARMAPRENEURSHIP TERKINI**

**RAKER CAB  
PC IAI KABUPATEN BLITAR**

**Blitar, 25 Oktober 2025**



## Outline

1. Latar Belakang
2. Pharmapreneurship :  
Tantangan dan Peluang
3. Simpulan



## A. LATAR BELAKANG



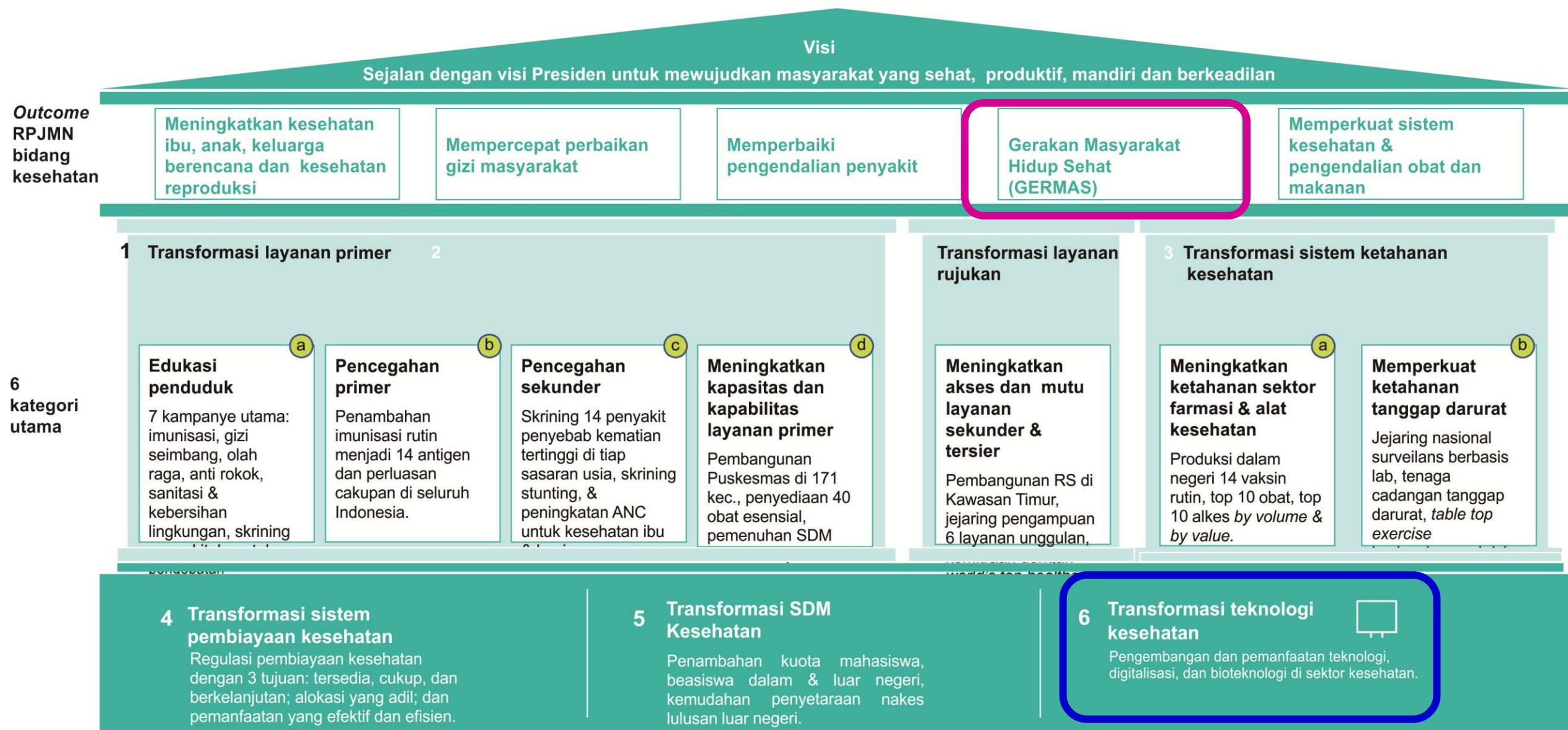
Kepala Badan POM, Penny K. Lukito, Rakernas IAI, **2016**



Apoteker sebagai ujung tombak pelayanan kefarmasian memiliki peran penting untuk memastikan obat yang dikonsumsi pasien terjamin **aman, berkhasiat, dan bermutu.**

Berbagai peran kefarmasian harus dilakukan secara **bertanggung jawab** oleh para **Apoteker** sepanjang rantai produksi dan distribusi obat hingga ke tangan konsumen. Praktik kefarmasian yang bertanggung jawab merupakan langkah nyata **untuk** membangun **kredibilitas Apoteker** di mata masyarakat.

# 6 PILAR TRANSFORMASI SISTEM KESEHATAN





# Perjalanan Pengaturan Perizinan Apotek



PP NO 28 TAHUN 2025  
TENTANG  
PENYELENGGARAAN  
PERIZINAN BERUSAHA  
BERBASIS RISIKO (PBBR)

PP NO 5 TAHUN  
2021 TENTANG  
PERIZINAN  
BERUSAHA  
BERBASIS RISIKO

UU NO 11  
TAHUN 2020  
TENTANG  
CIPTA KERJA

PP NO. 24 TAHUN 2018 TTG  
PELAYANAN PERIZINAN  
BERUSAHA TERINTEGRASI  
SECARA ELEKTRONIK

2024

2021

2018

2017

PMK NO. 17 TAHUN 2024 TENTANG  
PERUBAHAN KEDUA ATAS PMK NO.  
14 TAHUN 2021 TENTANG STANDAR  
KEGIATAN USAHA DAN PRODUK  
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS  
RISIKO SEKTOR KESEHATAN

PMK NO. 14 TAHUN 2021  
TENTANG STANDAR  
KEGIATAN USAHA DAN  
PRODUK PERIZINAN  
BERUSAHA BERBASIS  
RISIKO SEKTOR KESEHATAN

PMK NO 26 TAHUN  
2018 TTG PELAYANAN  
PERIZINAN BERUSAHA  
TERINTEGRASI  
SECARA ELEKTRONIK  
SEKTOR KESEHATAN

PMK NO. 9 TAHUN  
2017 TTG APOTEK

1993

PMK NO.  
922/MENKES/PER/X/  
1993 TTG  
KETENTUAN DAN  
TATA CARA  
PEMBERIAN IZIN  
APOTIK

START

1965



1980

1981

1990

PP NO. 26 TAHUN 1965  
TENTANG APOTIK

PP NO. 25 TAHUN  
1980 TTG  
PERUBAHAN ATAS  
PP 26/1965

PMK NO.  
26/MEN.KES/PER/I/1981  
TTG PENGELOLAAN DAN  
PERIZINAN APOTEK

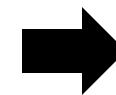
PMK NO. 244/MEN.KES/SK/V/1990  
TTG KETENTUAN DAN TATA  
CARA PEMBERIAN IZIN APOTIK



# SARANA

## PMK NO. 14 TAHUN 2021

- 1) Apotek dapat didirikan pada lokasi yang sama dengan kegiatan pelayanan dan komoditi lainnya di luar Sediaan Farmasi (misalnya di pusat perbelanjaan, apartemen, perumahan) dengan tetap memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan dan rencana tata ruang wilayah kabupaten/kota setempat. **Apotek tidak berada di dalam lingkungan Rumah Sakit.**



## PP 28 TAHUN 2024

(Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan)  
**Pasal 764 ayat (2)**

- (2) Fasilitas Pelayanan Kesehatan penunjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) **dapat berdiri sendiri atau dapat bergabung dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat lanjut.**

## PMK NO. 17 TAHUN 2024

- 1) Apotek dapat didirikan pada lokasi yang sama dengan kegiatan pelayanan dan komoditi lainnya di luar Sediaan Farmasi (misalnya di pusat perbelanjaan, apartemen, perumahan) dengan tetap **memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan dan rencana tata ruang wilayah kabupaten/kota setempat.**
- 2) Apotek dapat berdiri **sendiri atau bergabung** dengan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama **dan/atau fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut.**





# TANTANGAN LAYANAN KESEHATAN

dilihat dari perspektif Peserta JKN

## TOP 10 PENGADUAN PESERTA TAHUN 2023 JAWA TIMUR

■ Tahun 2023



## TOP 10 PENGADUAN PESERTA TAHUN 2024)\* JAWA TIMUR

■ Tahun 2024



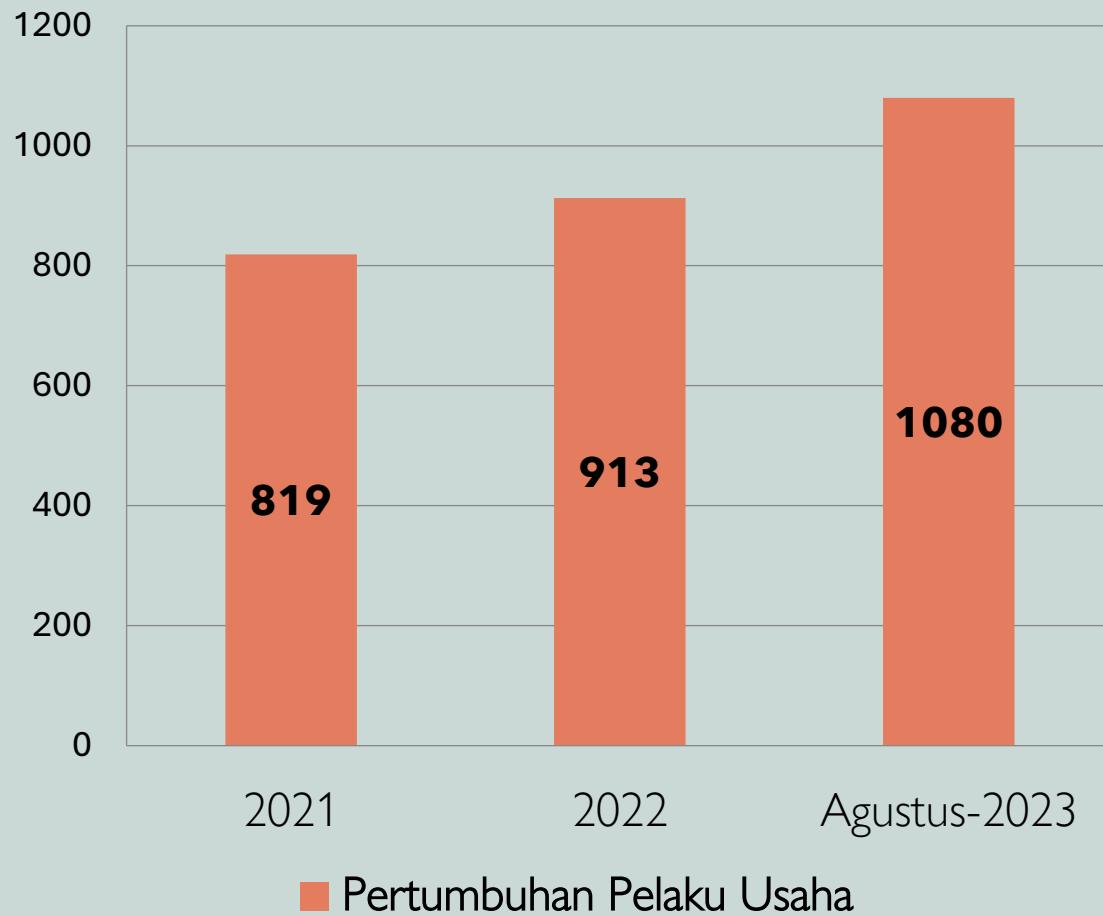
# Peluang : Perubahan UU Kesehatan OBL



- **Bisnis e-commerce** di Indonesia **semakin menjanjikan**. Di tengah pandemi, bisnis dagang berbasis digital ini bahkan diproyeksi tumbuh 33,2 persen dari 2020 yang mencapai Rp 253 triliun menjadi Rp 337 triliun pada tahun ini (2021). Adapun menurut Bank Indonesia (BI), sepanjang 2022 nilai transaksi e-commerce nasional mencapai Rp 476,3 triliun
- **Segmen farmasi online** Indonesia diperkirakan bisa mencapai USD 400 juta tahun ini. Sejalan dengan tingkat penetrasi penggunanya yang naik menjadi 13,62% di 2022

Jangan jadi penonton perubahan, Apoteker pasti ketinggalan !!

## Pertumbuhan Pelaku Usaha



- **Terjadi peningkatan pertumbuhan jumlah pelaku usaha** yang berjumlah 819 pada tahun 2021 menjadi 913 pada tahun 2022, hal ini setara dengan pertumbuhan sebesar 20,6%. Pada pertengahan tahun 2023 terdapat peningkatan jumlah pelaku usaha menjadi 1.080, jumlah ini **meningkat 18,29% dibanding 2022.**
- **(BPS, 2023)**

# PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PELAYANAN KEFARMASIAN



# PEMANFAATAN TEKNOLOGI DI FARMASI



# APA YANG HARUS DILAKUKAN APOTEKER?



Mengikuti pelatihan,  
meningkatkan kompetensi  
di dunia Teknologi

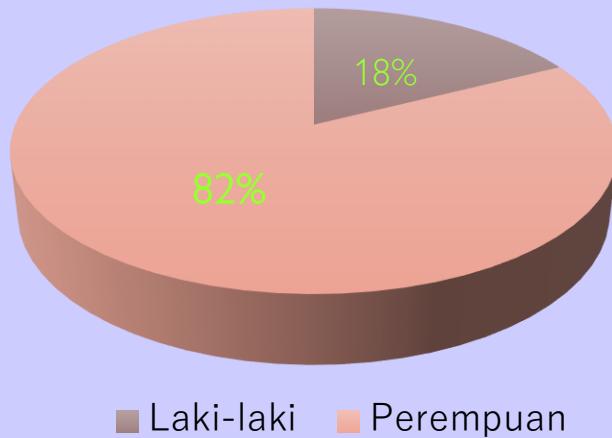


Familier dengan teknologi

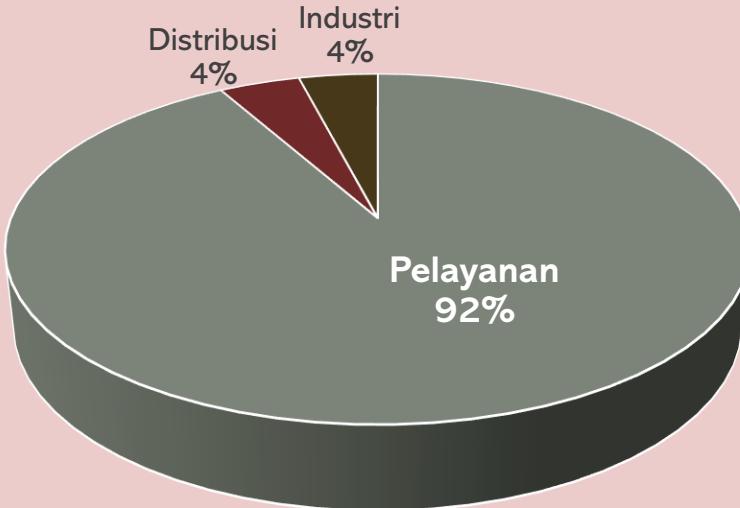


Menerapkan, mengevaluasi  
dan mengembangkan  
teknologi untuk  
mendukung praktik

## Jenis Kelamin

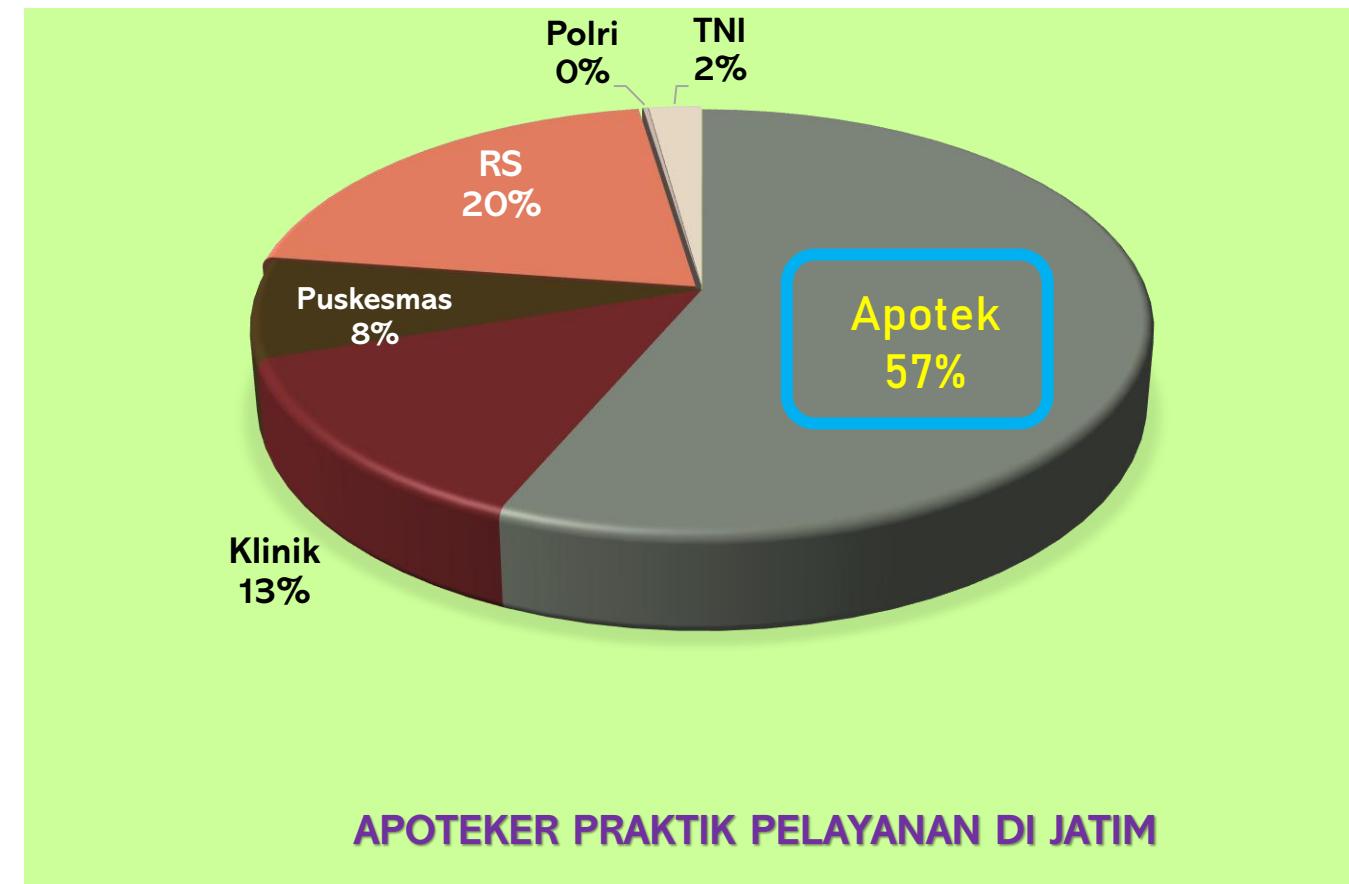


## Profil Apoteker Praktik



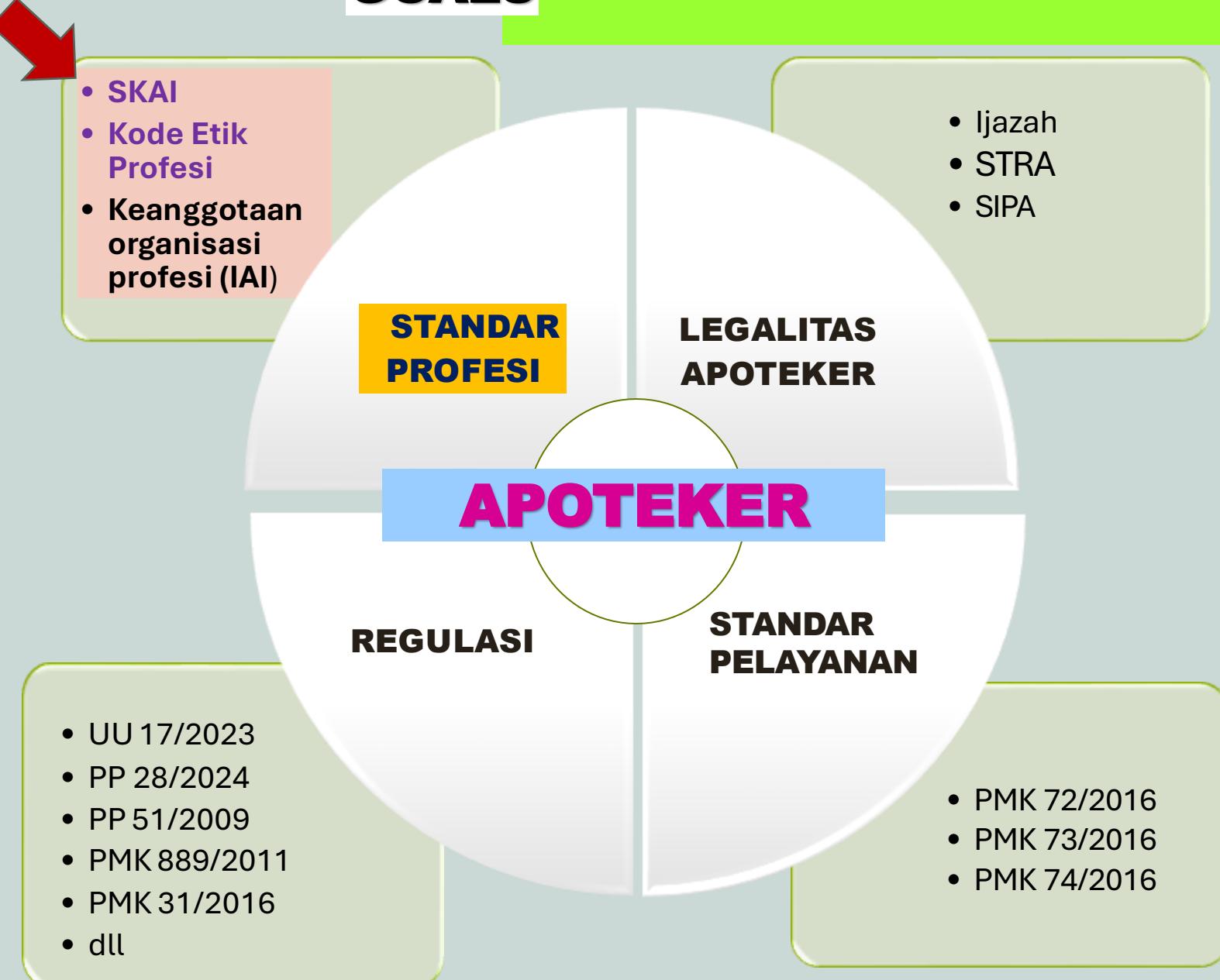
# PROFILLING APOTEKER JATIM

by SIAP, per Oktober 2025



# GOALS

# PRAKTIK APOTEKER BERTANGGUNGJAWAB



## PELAYANAN KEFARMASIAN :

- Merupakan pelayanan langsung
- Bertanggung jawab kepada pasien
- Berkaitan dengan sediaan farmasi
- Untuk mencapai hasil yang pasti
- Bertujuan meningkatkan mutu kehidupan pasien

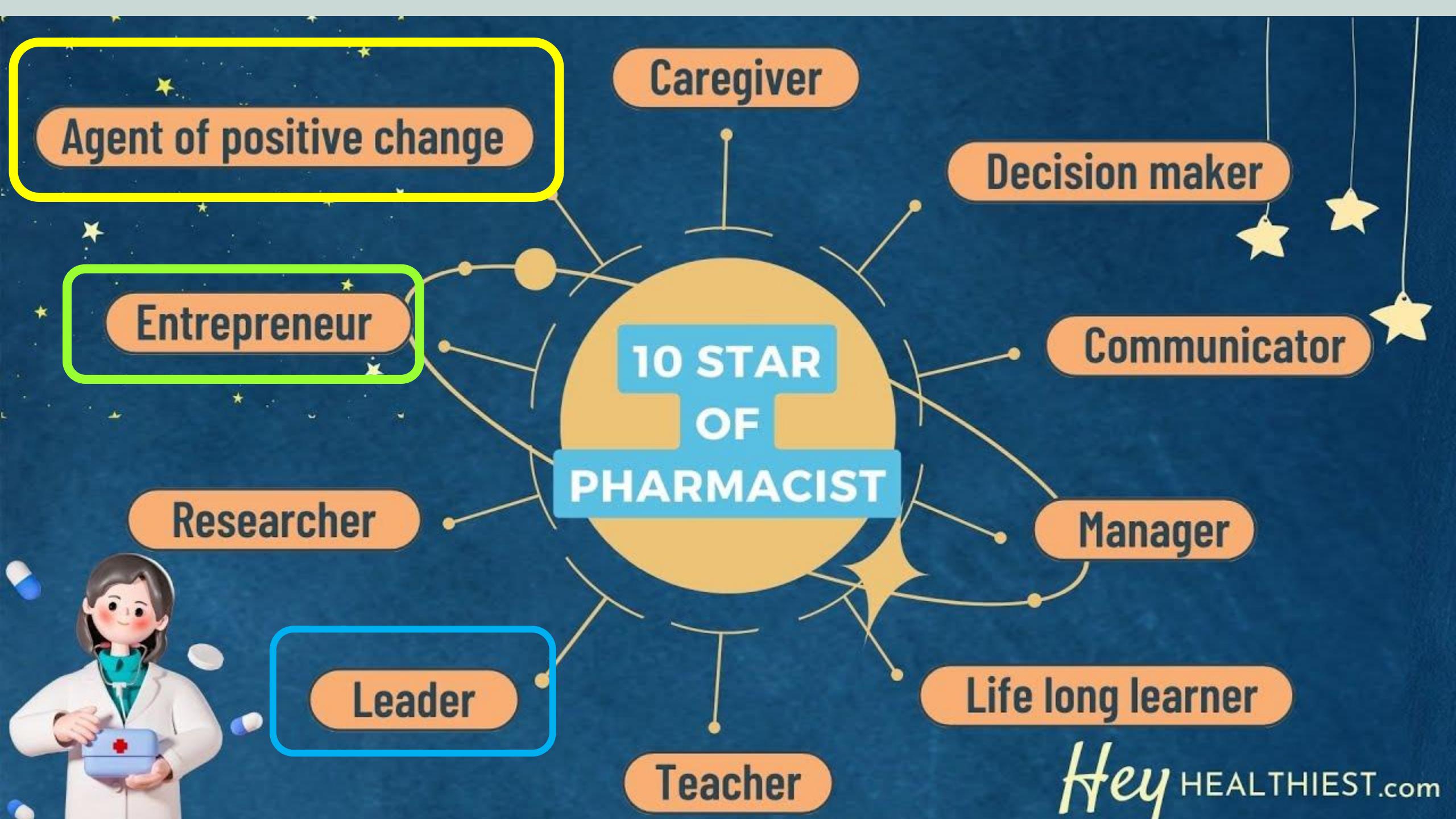


Berorientasi pada  
*Patient Safety*



## B. PHARMAPRENEURSHIP : Tantangan dan Peluang





# 10 STAR OF PHARMACIST

Agent of positive change

Caregiver

Decision maker

Entrepreneur

Communicator

Researcher

Manager

Leader

Life long learner

Teacher



Suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada pada diri untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup (**Mashuda, 2013**)



### Hal-hal yang harus dimiliki *Entrepreneur*:

- **pengetahuan (knowledge)**
- **kemampuan (skill)**
- **pengalaman (experiences);**
- **jaringan (networking);**
- **informasi (information);**
- **sumber yang ada (sources) :**
  - **logistik/modal, bakat, lingkungan, keluarga, dll.**
  - **waktu (time);**
- **masa depan dan kesempatan (future & opportunity)**

# **Entrepreneur**

---

Seorang **apoteker** diharapkan terjun **menjadi wirausaha** dalam mengembangkan kemandirian serta **membantu menyejahterakan masyarakat**. Apoteker dapat **membuka lapangan pekerjaan** yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat saat ini.

Misalnya dengan **mendirikan perusahaan obat, kosmetik, obat tradisional, makanan-minuman, alat kesehatan, platform farmasi**, baik skala kecil maupun skala besar, **mendirikan apotek (desa), serta bisnis tanaman obat** dan lainnya.

Dalam **kurikulum farmasi dan apoteker**, terdapat mata kuliah yang mendukung apoteker untuk menjadi seorang *entrepreneur*.

# Top 10 Signs you were BORN TO BE AN ENTREPRENEUR

Here are 10 signs that you were born with the entrepreneurial spirit.

- 
- 1 Risk-Taking Behaviors
  - 2 Tenacity
  - 3 Confidence
  - 4 Adaptability
  - 5 Curiosity
  - 6 Restlessness
  - 7 Focus on the Big Picture
  - 8 Rebellious Streak
  - 9 Desire to Build Things
  - 10 Competitiveness

Kelsey

Source: <http://bit.ly/1t0fzr>

## TOP 10 MISTAKES NEW ENTREPRENEURS MAKE

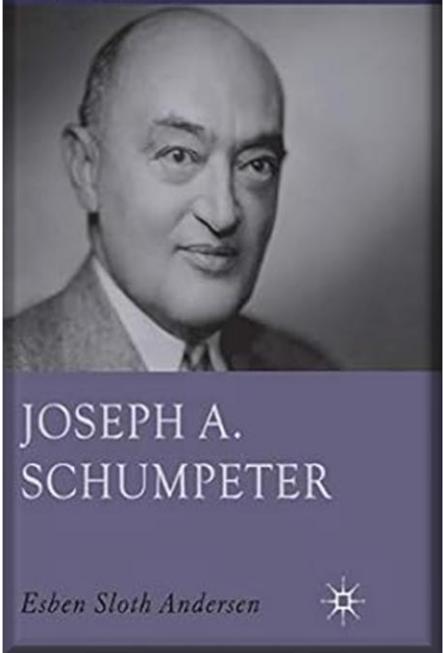
- 
- 1. NO PLAN
  - 2. SPENDING WAY TOO MUCH MONEY FIRST
  - 3. TRYING TO DO EVERYTHING YOURSELF
  - 4. MAKING THINGS PERFECT BEFORE LAUNCHING
  - 5. NOT SURVEYING POTENTIAL CLIENTS
  - 6. COPYING OTHERS
  - 7. NOT PASSIONATE ABOUT YOUR BUSINESS IDEA
  - 8. DOING IT ALONE
  - 9. THINKING A BLOG IS A BUSINESS
  - 10. NOT STARTING TODAY

# Proposed Definition for the Pharmacist Entrepreneur Construct

(T.Joseph Mattingly-et-al, AJPE,2019)

## A pharmacist entrepreneur...

- ...identifies, creates, and pursues new opportunities,
- ...successfully implements new ideas into practice,
- ...is willing to take risks,
- ...fills unmet or unrecognized needs.
- ...creates new value through innovation.
- ...is responsive to changes in healthcare, markets, or other aspects of pharmacy practice,
- ...is willing to make sacrifices.
- ...includes social entrepreneurship and intrapreneurship,
- ...leverages existing pharmacy knowledge, skills, and resources,
- ...goes beyond traditional roles in pharmacy practice, and...
- ...improves patient care.



# Pharmapreneur

"Orang yang **bersedia dan mampu** untuk **mengembangkan ide** atau penemuan baru menjadi **sukses inovasi**, sekaligus **menciptakan produk dan modal bisnis baru** yang memberi sumbangan atas pertumbuhan dinamisme industri dan ekonomi jangka panjang - **Entrepreneur**"  
**(Joseph A. Schumpeter)**

**Pharmapreneur** adalah **kewirausahaan** yang terkait dengan aktivitas-aktivitas farmasi. Ragam aktivitas tersebut antara lain telefarmasi, distribusi dan pemasaran, inovasi produk farmasi, serta pendidikan dan pelatihan (Arry Yanuar-Dekan FFUI, 2022)

Keilmuan yang dimiliki seorang apoteker diimplementasikan dalam sebuah bentuk bidang usaha (farmasi).



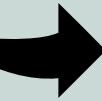
**Pharmapreneur** adalah seorang apoteker yang memiliki pengetahuan tentang strategi penjualan, akses dan dinamika pasar, peluncuran produk farmasi, manajemen bisnis, strategi inovatif, dan berbagai aspek marketing lainnya namun tetap didasari pengetahuan ilmu farmasi.



### **Seorang pharmapreneur harus :**

- Memiliki pemahaman yang baik tentang **ilmu farmasi dan penerapannya**.
- Melakukan **perawatan pasien** sesuai dengan standar pelayanan.
- **Memecahkan masalah** dan terus belajar dan up to date seputar perundangan undangan dan kebijakan kesehatan.
- **Berinovasi dalam solusi bisnis farmasi baru** yang meningkatkan pengalaman **pasien** dan memperkuat **bisnis farmasi** komunitas.

# RUANG LINGKUP PHARMAPRENEUR

- 
1. **Inovasi Produk & Layanan Farmasi** : menciptakan produk farmasi, layanan kefarmasian, solusi kesehatan baru
  2. **Pengembangan Bisnis Farmasi** : membangun usaha di sektor farmasi (apotek, distribusi, konsultasi, produk kesehatan) dengan pendekatan **inovatif**
  3. **Penelitian & Pengembangan Dengan Orientasi Pasar** : penelitian farmasi ilmiah, punya potensi komersial, dan menjawab kebutuhan pasar
  4. **Diklat Kewirausahaan Bidang Farmasi** : mendidik dan melatih professional farmasi untuk memiliki jiwa wirausaha
  5. **Advokasi & Kebijakan Kesehatan** : mendorong perubahan dan solusi baru dalam kebijakan kesehatan melalui pendekatan kewirausahaan
  6. **Social Pharmapreneurship** : mengembangkan usaha farmasi yg berfokus dampak social dan keberlanjutan

# Contoh Analisis Hasil Strategi Pemasaran Apotek

(Mochammad Widya Pratama, et-al, 2022)



Tabel 4 Strategi Pemasaran yang Digunakan Apotek Jejaring dan Konvensional

| Strategi Pemasaran Apotek               | Jejaring (n=283) |       |       |       | Konvensional (n=255) |       |       |       |
|---|------------------|-------|-------|-------|----------------------|-------|-------|-------|
|   | Ya               |       | Tidak |       | Ya                   |       | Tidak |       |
|   | n                | %     | n     | %     | n                    | %     | n     | %     |
| Kehadiran Apoteker                      | 237              | 83.75 | 46    | 16.25 | 213                  | 83.53 | 42    | 16.47 |
| Ketersediaan Obat                       | 252              | 89.05 | 31    | 10.95 | 227                  | 89.02 | 28    | 10.98 |
| Fasilitas ruang tunggu memadai          | 220              | 77.74 | 63    | 22.26 | 198                  | 77.65 | 57    | 22.35 |
| Fasilitas parkir memadai                | 268              | 94.70 | 15    | 5.30  | 241                  | 94.51 | 14    | 5.49  |
| Apotek melakukan promosi                | 171              | 60.42 | 112   | 39.58 | 155                  | 60.78 | 100   | 39.22 |
| Harga jual terjangkau                   | 249              | 87.99 | 34    | 12.01 | 227                  | 89.02 | 28    | 10.98 |
| Apotek melakukan sosialisasi/penyuluhan | 126              | 44.52 | 157   | 55.48 | 113                  | 44.31 | 142   | 55.69 |
| Penjualan secara <i>online</i>          | 237              | 83.75 | 46    | 16.25 | 212                  | 83.14 | 43    | 16.86 |
| Adanya program <i>discount</i>          | 157              | 55.48 | 126   | 44.52 | 140                  | 54.90 | 115   | 45.10 |

# Identify the Characteristics That Define a Pharmacist Entrepreneur

| Knowledge   | Agreement (%) <sup>a</sup> | Skill                     | Agreement (%) <sup>a</sup> | Attitude                | Agreement (%) <sup>a</sup> |
|---|----------------------------|---------------------------|----------------------------|-------------------------|----------------------------|
| Business Plan Development   | 100                        | Communication             | 100                        | Innovative              | 100                        |
| Strategy  | 100                        | Teamwork                  | 100                        | Resilient               | 100                        |
| Project Management  | 100                        | Dealing With Failure      | 100                        | Determined              | 100                        |
| Legal   | 100                        | Risk Assessment           | 100                        | Flexible                | 100                        |
| Health System   | 96                         | Problem-Solving           | 100                        | Futuristic              | 100                        |
| Leadership  | 96                         | Adaptability              | 100                        | Risk-Taking             | 96                         |
| Innovation Cycle  | 96                         | Leadership                | 96                         | Curious                 | 96                         |
| Communication   | 96                         | Negotiation               | 96                         | Responsible             | 96                         |
| Accounting  | 88                         | Self-Assessment           | 96                         | Passionate              | 92                         |
| Implementation Science  | 88                         | Organization Skills       | 92                         | Proactive               | 92                         |
| Finance   | 84                         | Market Analysis           | 92                         | Positive                | 92                         |
| Human Resources   | 84                         | Networking                | 92                         | Courageous              | 88                         |
| Sales & Marketing   | 80                         | Business Plan Development | 92                         | Change Agent            | 84                         |
| Pharmacy Core   | 76                         | Sales & Marketing         | 88                         | Intrinsically Motivated | 84                         |
| Information Systems   | 72 <sup>b</sup>            | Finance (Applied)         | 84                         | Trustworthy             | 84                         |
| Research Methods  | 60 <sup>b</sup>            | Managing People           | 84                         | Collaborative           | 80                         |
| FROM PHARMACIST   |                            | Patient Care              | 72 <sup>a</sup>            | Energetic               | 76                         |
|  |                            | Data Analysis             | 68 <sup>a</sup>            | Reflective              | 76                         |
|  |                            | Technology                | 68 <sup>a</sup>            | Self-Restraint          | 68 <sup>a</sup>            |
| TO HEALTH INFORMATION ENTREPRENEUR  |                            | Research Methods          | 56 <sup>a</sup>            | Empathetic              | 56 <sup>a</sup>            |
|  |                            |                           |                            | Culturally Sensitive    | 56 <sup>a</sup>            |
|  |                            |                           |                            | Outgoing                | 56 <sup>a</sup>            |
|   |                            |                           |                            | Altruistic              | 40 <sup>a</sup>            |
|   |                            |                           |                            | Humble                  | 32 <sup>a</sup>            |

## Final Rankings in a Research Study to Define Entrepreneurship in Pharmacy Education

| Knowledge                     | Skills                    | Attitudes    |
|-------------------------------|---------------------------|--------------|
| Communication                 | Communication             | Resilient    |
| Business plan development     | Problem solving           | Determined   |
| Health system                 | Business plan development | Positives    |
| Market analysis - competition | Networking                | Risk taking  |
| Leadership                    | Adaptability              | Innovative   |
| Laws & regulation             | Leadership                | Flexible     |
| Innovation cycle              | Dealing with failure      | Passionate   |
| Project management            | Organization skills       | Futuristic   |
| Finance                       | Market analyzis           | Change agent |
| Accounting                    | Teamwork                  | Curious      |

# Kunci Menuju Pharmapreneur

1. Pemahaman/pengetahuan *pharmapreneur* bagi Apoteker telah didapatkan di bangku kuliah (**kurikulum PSPA**)
2. Pharmapreneur, mengajarkan **jiwa dan spirit kewirausahaan** dibidang farmasi dan mempunyai **rencana kerja** untuk mewujudkannya

## 3. **Tips :**

- Membentuk **tim**/orang kuat dan tepat yang **se-visi** dan **se-misi** untuk eksekusi rencana
- **Fokus kepada *pharmacy services*** yang **dipilih**, penuhi target pencapaian dan monev pencapaian
- Melakukan **penyesuaian** sesuai proses bisnis/rencana kerja, berdasar sumber daya yang ada
- **Konsisten (pada tujuan)** dan melihat masalah sebagai peluang perbaikan, serta **fleksibel jika terdapat perbedaan cara pandang**
- Berusaha mewujudkan **gagasan kreatif menjadi inovasi**

# Pharmacy Services



Which one??





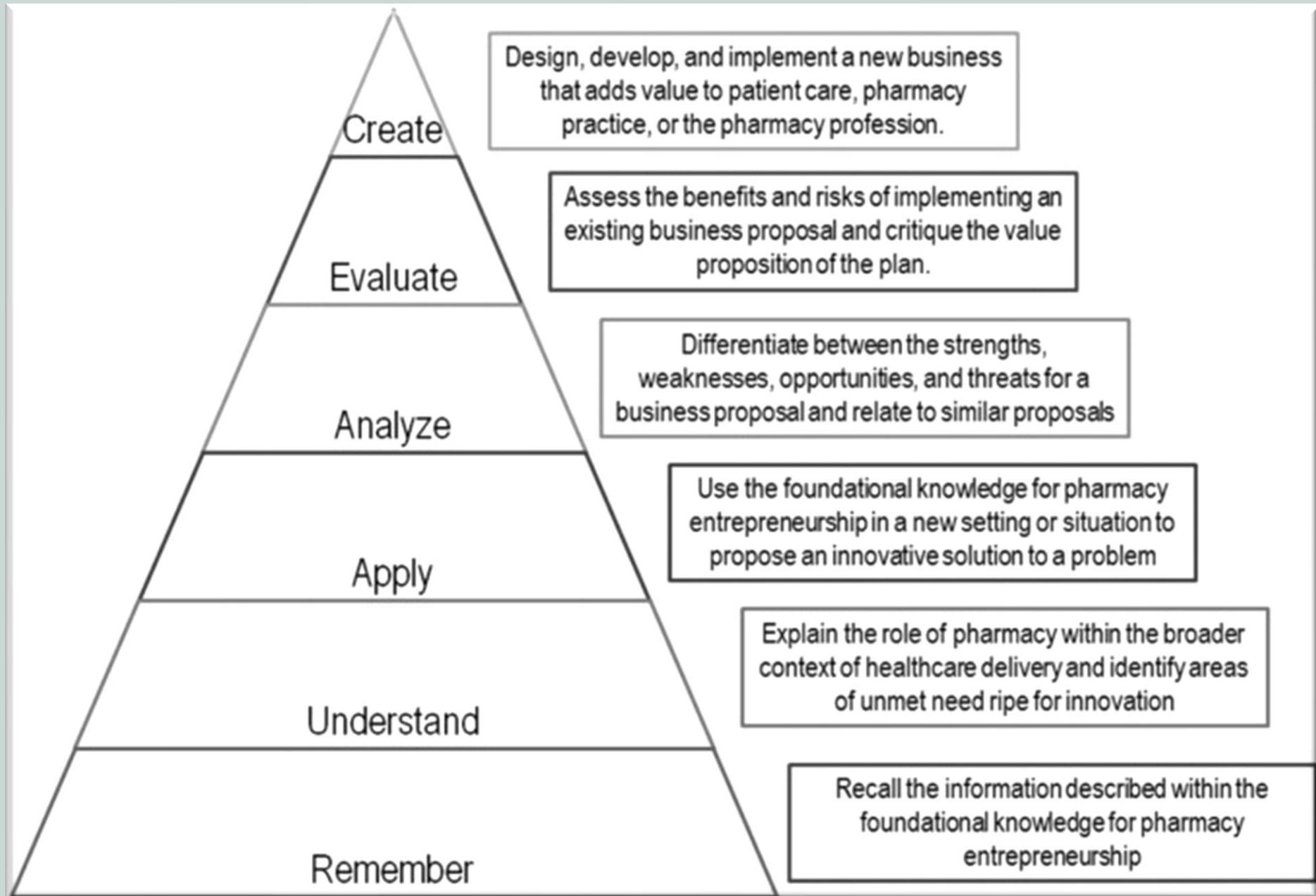
# Community pharmacy services

- Diagnostics
- Counselling about illnesses
- Choice of medicine
- Dose adjustment
- Follow-up and change of treatment

Inform about the medicine and ensure safe use of it



- Individual counselling to increase adherence by focusing on
- motivation to take the medication
  - ability to practically handle it



Bloom's Taxonomy Applied to Entrepreneurship Education for Pharmacist

# PELUANG USAHA DAN PRAKTEK APOTEKER

## Apotek Veteriner



# Maklon Kosmetika

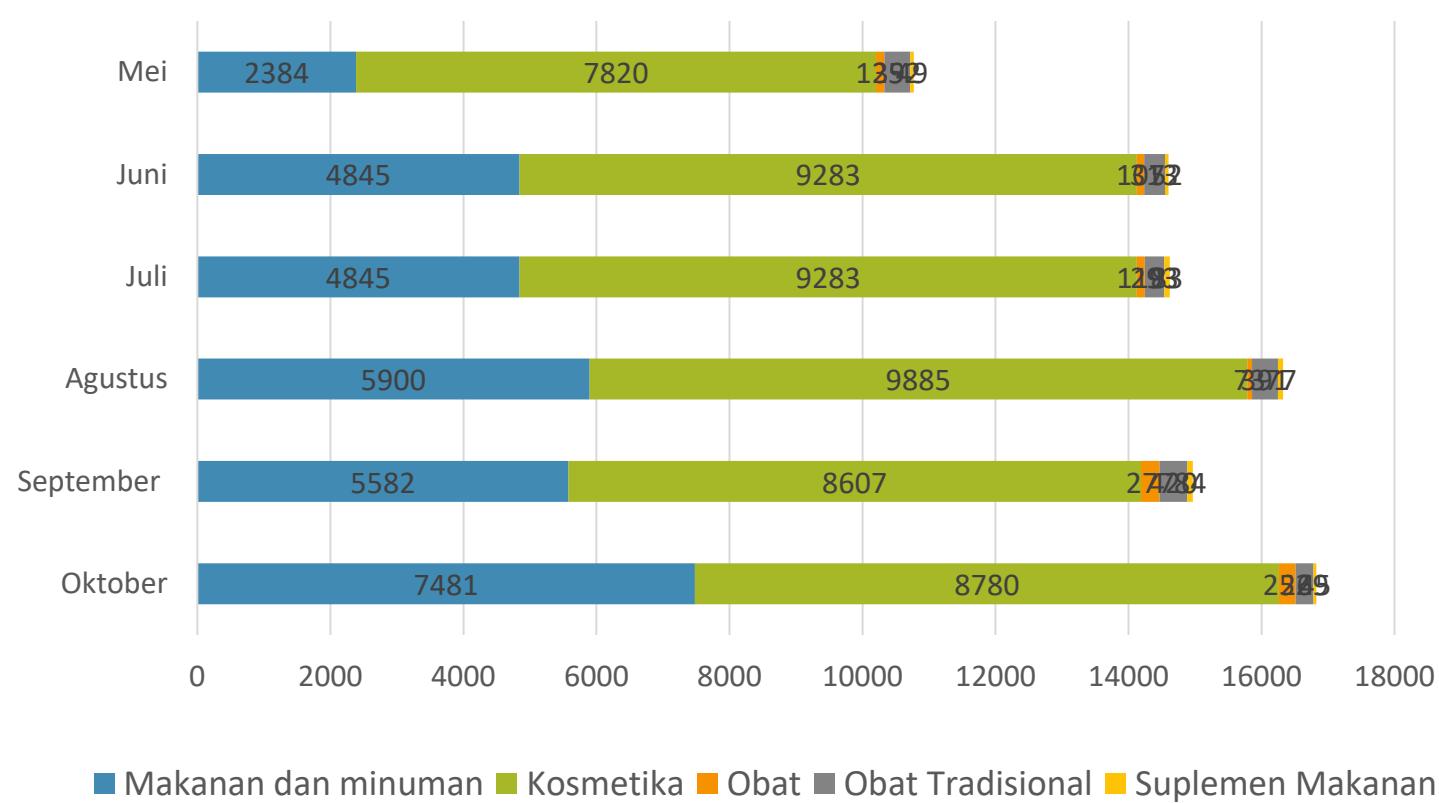


Ingin berbisnis kosmetik, tapi tidak punya produk? buat aja di

**MAKLON.COM**



# STATISTIK PRODUK YANG MENDAPAT PERSETUJUAN IJIN EDAR DARI BPOM



Lebih dari 50% nomor izin edar (NIE) produk yang disetujui BPOM 5 tahun terakhir adalah **NIE kosmetik, 50% diantaranya pemilik merek (HKI) berasal dari perorangan.**

# HISFARIN PD IAI JATIM



## KEUNTUNGAN KOSMETIKA DENGAN BRAND SENDIRI

1. Memiliki target pasar yang luas
2. Mudah dipasarkan
3. Semua orang membutuhkan produk kosmetika
4. Terdapat banyak varian kosmetika yang diproduksi
5. Dapat memilih bahan aktif sesuai dengan kebutuhan dan target pasar
6. Dapat menggunakan jasa maklon kosmetika
7. Modal usahan awal yang tendah, jika menggunakan jasa maklon, dibandingkan harus membangun pabrik sendiri

# UKOT - UMOT Herbal dan Kosmetika





**OBAT HERBAL  
 PENYAKIT WASIR/AMBEIEN  
 OBATI WASIR TANPA OPERASI**

**275rb**  
1 Botol AMBEJOSS  
1 Salep SALWA

**AMBEJOSS • SALWA**

Berkhasiat Untuk :  
Ampuh Mengatasi WASIR/AMBEIEN, Menghilangkan benjolan Ambeien  
Menyembuhkan WASIR/AMBEIEN TANPA OPERASI, Mengobati BAB Berdarah  
**AMBEJOSS POM TR 163 395 051 SALWA UKOT DINKES 503/1259/2016/2**

Di Produksi Oleh :  
CV. De Nature Indonesia  
Cilacap - Jawa Tengah

# PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR NOMOR 6 TAHUN 2020

## TENTANG PELINDUNGAN OBAT TRADISIONAL

### Pasal 15

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dan peredaran obat tradisional oleh pelaku usaha yang berkedudukan dan melakukan kegiatan usaha di Daerah, Pemerintah Provinsi memberikan:

- a. bantuan;
- b. pelatihan; dan
- c. pendampingan.



### Pasal 17

- (1) Pelatihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 huruf b diberikan dalam rangka meningkatkan kemampuan pelaku usaha untuk:
  - a. mengajukan saintifikasi jamu, Sertifikat Produksi, Sertifikat CPOTB, Izin Edar, Sertifikat Halal, dan dokumen persyaratan lainnya; dan
  - b. mengelola kegiatan usaha obat tradisional.
- (2) Pelatihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b dilaksanakan oleh perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

## Pasal 16

- (1) Bantuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 huruf a diberikan dalam bentuk:
- a. fasilitasi atau pemberian modal;
  - b. dukungan kemudahan memperoleh bahan baku dan fasilitas pendukung dalam proses produksi;
  - c. pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan produksi;
  - d. pelibatan dalam pameran perdagangan untuk memperluas akses pasar;
  - e. penyedian tempat promosi dan pemasaran produk jadi; dan/atau
  - f. fasilitasi perolehan hak kekayaan intelektual.



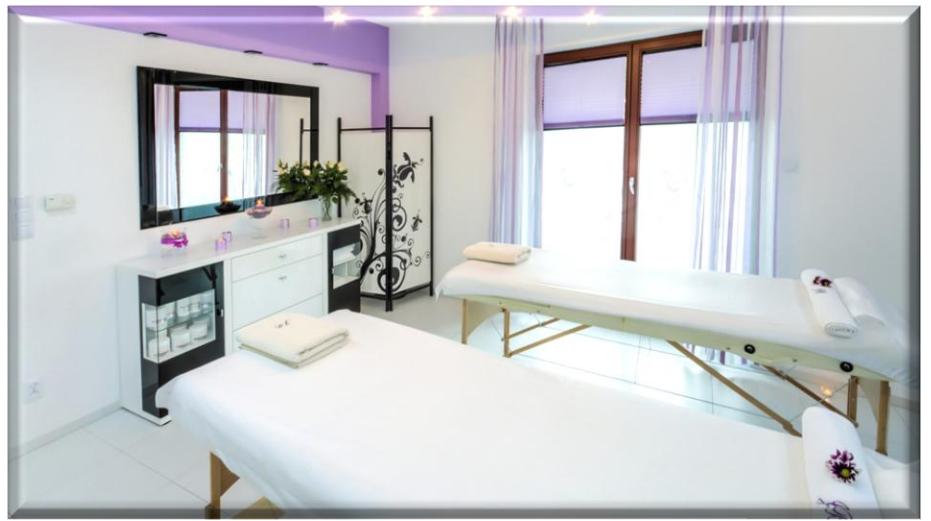
# Kafe Jamu/Herbal



# Bisnis Makanan Minuman



# Pengembangan : Klinik Kesehatan/Kecantikan



## Asuhan Kefarmasian di Rumah Sakit



makinrajin.com

Apa Itu Revamp Website?  
Pengertian, Manfaat, dan  
Tips-tipsnya

The graphic features three stylized figures interacting with a smartphone displaying a user interface with icons like a magnifying glass, a gear, and a ruler, symbolizing website design and development.

## Platform Farmasi

Vmedis, Aplikasi untuk Sistem Informasi Farmasi Terbaik

The graphic shows a laptop screen displaying a software interface titled "Laporan Smart Forecasting". The interface includes various tables and charts related to pharmaceutical forecasting.



## C. SIMPULAN



# 1. Optimalisasi Apoteker/TVF Praktik di Fasyankes

- *Life long learner*
- Fungsi Apoteker manajerial/non klinis
- Fungsi Apoteker klinis
- Pendeklasian wewenang ttt kepada TVK

Pemenuhan kompetensi, pemantauan dan outcome pengobatan pasien

## Pemenuhan Indikator Mutu & Budaya Mutu

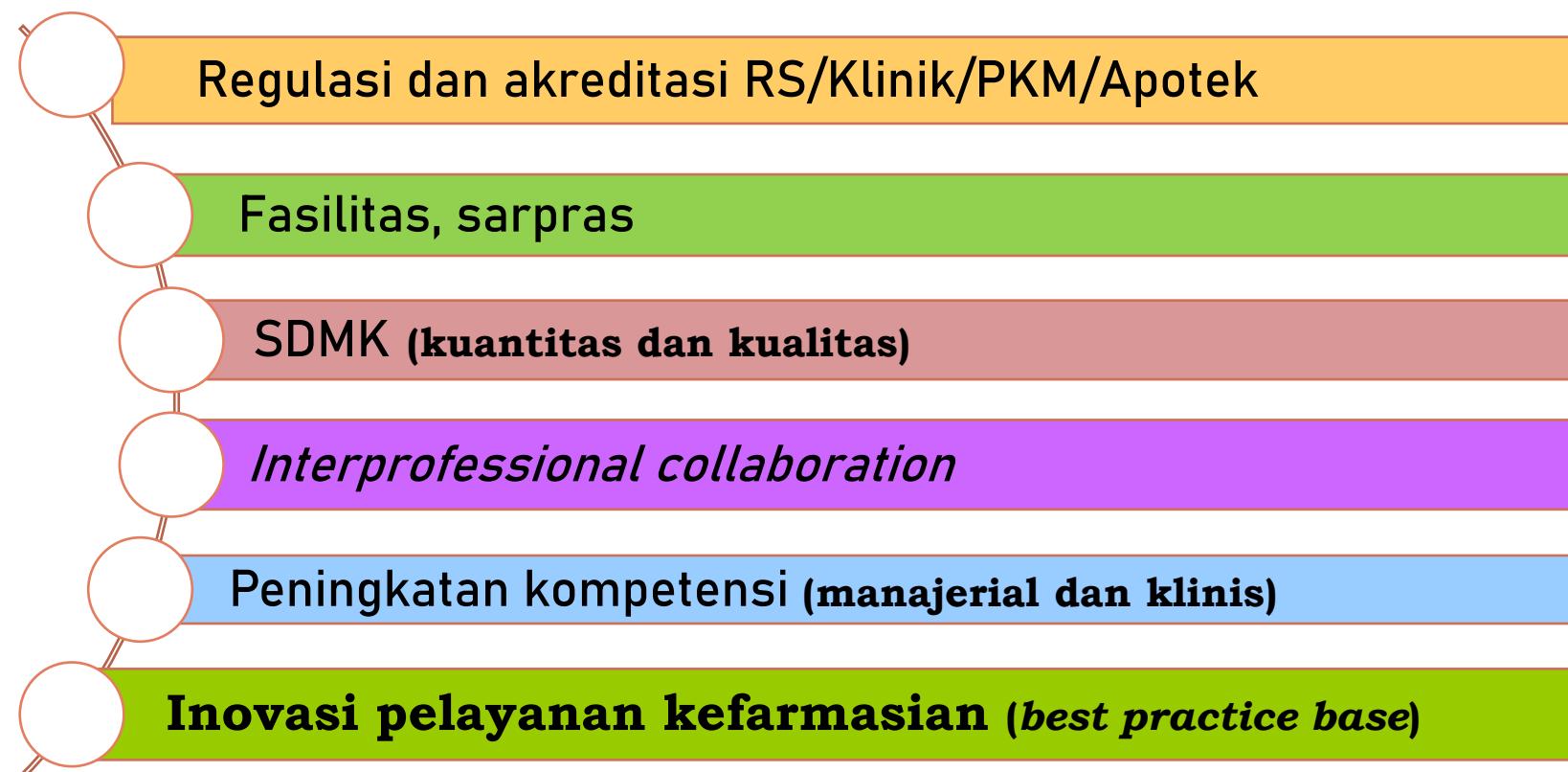
- Regulasi dan SPO Mutu RS/Unit/apotek/PKM
- Ketersediaan obat /fornas
- Kesalahan pemberian obat
- Kepuasan pelanggan/pasien
- Waktu tunggu antrian
- Survey budaya kerja

- IPC (inter professional collaboration) - PPA
- Kolaborasi yg baik antara FKTL-FKTP (akses informasi dan pelayanan)
- RKO yang tepat dan distribusi, menjamin ketersediaan obat di fasyanfar
- Inovasi pelayanan kefarmasian dengan pemanfaatan AI
- Public health

Patient safety & Loyalitas pelanggan



## 2. Optimalisasi Profesi Apoteker



### 3. PHARMACY TREND Berbasis Kompetensi



- Mengoptimalkan manajemen kefarmasian **dan** pelayanan yang berorientasi kepada pasien (**patient care**)
- Berbasis **evidence base** dalam memberikan pelayanan kefarmasian (misalnya **OMAI**)
- Meningkatkan koordinasi dan **kolaborasi** dengan profesi kesehatan lain
- Mendokumentasikan asuhan kefarmasian dan administrasi dengan baik, **berbasis IT**
- Pemanfaatan **AI** dalam mendukung efisiensi pelayanan kefarmasian

# SIMPULAN



4. **Peluang kewirausahaan** (berbasis ilmu kefarmasian), **terbuka lebar** kesempatan bagi apoteker dalam **mengembangkan jiwa dan mewujudkan *entrepreneur*-nya**
5. **Proses bisnis *pharmapreneur***, harus **menciptakan komunitas** Apoteker/TVF sekaligus pelaku usaha untuk **bersinergis kolaboratif** dengan dinkesprop, dinkeskab/kota, DPMPTSP, disperindag, Loka POM, perbankan, dan/ dinas Koperasi - UMKM.
6. **PD IAI, Hisfarma PD Jatim dan Hisfarin PD Jatim** memberikan pendampingan (halal), pelatihan, dan bimtek tentang ***pharmapreneur*Jatim SOLID**.



If you don't **design your own life plan**, chances are you'll fall into someone else's plan. And guess what they have planned for you? Not much.

**Jim Rohn**

Jika Anda tidak **merancang rencana hidup** Anda sendiri, kemungkinan besar Anda akan **terjebak dalam rencana orang lain**. Dan coba tebak **apa yang telah mereka rencanakan untuk Anda?** **Tidak banyak.**



**You may not be able to  
change the future, but  
you can prepare  
yourself to adapt to it**



>>>>**SEKIAN**<<<<

TERIMAKASIH

Productions by @HumorSingkat

